

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA *INDEX HIGH DIVIDEND* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

AHMAD MUNAWAR



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA *INDEX HIGH DIVIDEND* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022

sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

AHMAD MUNAWAR

A021191068



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA *INDEX HIGH DIVIDEND* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

disusun dan diajukan oleh

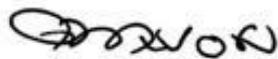
AHMAD MUNAWAR

A021191068

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 22 November 2023

Pembimbing Utama



Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si
NIP. 196606221993032003

Pembimbing Pendamping



Isnawati Osman, S.E., M.Bus
NIP. 197006281999032007

Mengetahui,
Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA *INDEX HIGH DIVIDEND* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

disusun dan diajukan oleh

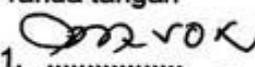
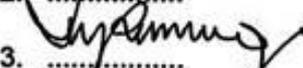
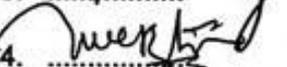
AHMAD MUNAWAR

A021191068

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 22 November 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penilai

No.	Nama Penilai	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si	Ketua	1. 
2.	Isnawati Osman, S.E., M.Bus	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Muh. Idrus Taba, S.E., M.Si	Anggota	3. 
4.	Dra. Hj. Nursiah Sallatu, MA	Anggota	4. 

Mengetahui,

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




H. Aswani, S.E., MBA., M.Phil
NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Ahmad Munawar
NIM : A021191068
departemen/program studi : Manajemen/Strata Satu

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan pada
Index High Dividend di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 2023

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Munawar

PRAKATA

Teriring niat tulus dan hati yang penuh semangat, penulis dengan rendah hati ingin menyampaikan prakata skripsi ini sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan yang dijalani tidaklah mudah. Namun, berkat keikhlasan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan penuh rasa haru dan syukur.

Dalam hal ini, penulis tidak lupa untuk mengucapkan puja dan puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan pada *Index High Dividend* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022" dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat wajib kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis ingin menyampaikan rasa dan ucapkan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, M.Si, CIPM** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin beserta staf pengelola yang telah membantu dan mendorong penulis selama mengikuti pendidikan di jurusan Manajemen.
2. **Bapak Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si** sebagai pembimbing utama dan **Ibu Isnawati Osman, S.E., M.Bus** sebagai pembimbing pendamping yang

telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, masukan kepada penulis walaupun ditengah-tengah kesibukan.

3. **Bapak Prof. Dr. Muh. Idrus Taba, S.E., M.Si** dan **Ibu Dra. Hj. Nursiah Sallatu, MA** sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan berupa saran dan kritik kepada penulis sehingga penulis lebih semangat dalam memperbaiki penelitian ini.
4. **Bapak Jamaluddin** dan **Ibu Dabong** sebagai orang tua penulis serta **Fikrul Fahmi** selaku adik penulis yang selalu memberikan motivasi, doa, biaya dan bimbingan untuk terus semangat menyelesaikan penelitian ini hingga selesai.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Staf Pengajar, dan Staf Administrasi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, fasilitas yang lengkap dan nyaman, dan suasana yang aman kepada penulis.
6. Teman-teman dekat peneliti selama berada di bangku kuliah, terima kasih karena senantiasa memberikan dukungan, menemani dari awal perkuliahan, memberikan motivasi kepada peneliti, serta saling mengingatkan dalam hal kebaikan.
7. Teman-teman RAVS selaku teman SMA peneliti yang sampai sekarang menemani dan memberikan dukungan dalam setiap langkah peneliti serta senantiasa memberikan semangat sampai penelitian ini selesai.
8. Teman-teman posko 5 KKNT PUPR Maros Gel. 108 Universitas Hasanuddin sebagai tempat berbagi ilmu dengan peneliti serta memberikan motivasi dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Saudara dan Saudari yang tergabung dalam Konsentrasi Manajemen Keuangan yang telah memberikan banyak ilmu, dukungan dan kebersamaan

selama peneliti menempuh pendidikan serta saling mengingatkan dalam kebaikan.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, motivasi, dan bimbingan selama proses penelitian ini. Mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan yang penulis lakukan baik disengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wata'ala melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalass kebaikan dari semua pihak. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini.

Makassar, 22 November 2023



Ahmad Munawar

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA *INDEX HIGH DIVIDEND* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

THE IMPACT OF DIVIDEND POLICY ON THE STOCK PRICES OF COMPANIES IN THE HIGH DIVIDEND INDEX LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FROM 2018 TO 2022

Ahmad Munawar
Mursalim Nohong
Isnawati Osman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan pada *index high dividend* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas penelitian ini adalah kebijakan dividen (*dividend payout ratio* dan *dividend yield*). Sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdapat di *index high dividend* yang berjumlah 20 perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indikator variabel kebijakan dividen, *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemampuan variabel independen mempengaruhi harga saham sebesar 9,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Secara parsial, *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *dividend yield* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, *Dividend Payout Ratio*, *Dividend Yield*

This study aims to determine the influence of dividend policies on the stock prices of companies in the high dividend index listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables in this study are dividend policies (dividend payout ratio and dividend yield), while the dependent variable is stock prices. The sample used in this study includes all companies listed in the high dividend index, totaling 20 companies. Data obtained from this research are processed using multiple linear regression analysis. The results of this study show that the indicators of dividend policy variables, namely dividend payout ratio and dividend yield, simultaneously have a significant influence on stock prices. The independent variables collectively affect stock prices by 9.2%, while the remaining variation is influenced by other variables not included in the research model. Partially, dividend payout ratio has an impact on stock prices, while dividend yield does not affect stock prices.

Keywords: Stock Prices, *Dividend Payout Ratio*, *Dividend Yield*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Manajemen Keuangan Perusahaan.....	11
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan Perusahaan.....	11
2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan Perusahaan	11
2.1.2 Harga Saham.....	13
2.1.2.1 Pengertian Saham.....	13
2.1.2.2 Pengertian Harga Saham.....	15
2.1.2.3 Jenis-jenis Harga Saham	15
2.1.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham	17
2.1.3 Dividen	18
2.1.3.1 Pengertian Dividen	18

2.1.3.2 Jenis-jenis Dividen.....	19
2.1.3.3 Kebijakan Dividen.....	19
2.1.3.3.1 Pegertian Kebijakan Dividen.....	19
2.1.3.3.2 Bentuk-Bentuk Kebijakan Dividen	20
2.1.3.4 Relevansi dividen dengan harga saham.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
BAB III KERANGKA PIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	30
3.1 Kerangka Pemikiran	30
3.2 Hipotesis	30
BAB IV METODE PENELITIAN	32
4.1 Rancangan Penelitian	32
4.2 Tempat dan Waktu.....	32
4.3 Populasi dan Sampel.....	33
4.4 Jenis dan Sumber Data.....	33
4.4.1 Jenis Data	33
4.4.2 Sumber Data	34
4.5 Teknik Pengumpulan Data	34
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35
4.6.1 Variabel Penelitian	35
4.6.2 Definisi Operasional.....	35
4.7 Instrumen Penelitian.....	37
4.8 Analisis Data.....	37
4.8.1 Analisis Deskriptif.....	37
4.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
4.8.2.1 Normalitas	37
4.8.2.2 Multikolinearitas	38
4.8.2.3 Autokorelasi.....	38
4.8.2.4 Heteroskedastisitas.....	39
4.8.3 Analisis Statistik	39
4.8.4 Pengujian Statistik.....	40
4.8.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	40
4.8.4.2 Uji F	40
4.8.4.3 Uji t (Parsial).....	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42

5.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	42
5.2	Hasil Uji Analisis Data Penelitian	44
5.2.1	Uji Statistik Deskriptif	44
5.2.2	Pengujian Model	45
5.2.2.1	Uji Normalitas	45
5.2.2.2	Uji Multikolinearitas	46
5.2.2.3	Uji Autokorelasi	47
5.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas	48
5.2.2.5	Analisis Linear Berganda	49
5.2.3	Pengujian Hipotesis	50
5.2.3.1	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	51
5.2.3.2	Uji Simultan (Uji F)	52
5.2.3.3	Uji Parsial t	53
5.3	Pembahasan.....	53
5.3.1	Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) terhadap Harga Saham	53
5.3.2	Pengaruh <i>Dividend Yield</i> (DY) terhadap Harga Saham	54
5.3.3	Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara Simultan.....	55
BAB VI PENUTUP.....		56
6.1	Kesimpulan	56
6.2	Saran	57
6.3	Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA.....		59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang masuk kedalam <i>Index High Dividend</i> Tahun 2018 hingga 2022	4
Tabel 1.2 Data Harga Saham pada Perusahaan yang Masuk ke dalam <i>Index High Dividend</i> Tahun 2018 hingga 2022.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 5.1 Daftar Perusahaan <i>Index High Dividend</i>	43
Tabel 5.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas (Setelah Transformasi Data)	46
Tabel 5.5 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 5.6 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 5.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	48
Tabel 5.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Transformasi Data	49
Tabel 5.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 5.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 5.11 Hasil Uji Simultan (F).....	52
Tabel 5.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	64
Lampiran 2 SPSS.....	67
Lampiran 3 Biodata Diri	70

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena memiliki dua fungsi. Pertama, sebagai tempat bertemunya pihak yang memiliki dana yang lebih atau yang ingin menginvestasikan dananya (*investor*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Kedua, menawarkan potensi dan peluang kepada investor untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Tavinayati, 2009).

Investasi pada pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Perannya sebagai fungsi ekonomi adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki dana lebih (*investor*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Fungsi keuangan pasar modal memberikan peluang dan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbalan (*return*) sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. *Return* yang diharapkan investor yaitu berupa dividen. *Return* merupakan tujuan utama investor untuk mendapatkan hasil dari investasi yang dilakukan oleh investor. *Return* saham yang cukup tinggi dapat menarik investor untuk membeli saham tersebut (Husnan, 2003).

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham perseroan terbatas yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki (Baridwan, 2000). Brigham dan Houston (2010) berpendapat bahwa kebijakan dividen yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Bagi investor yang mengharapkan imbalan dividen, informasi tentang kebijakan dividen

penting karena kebijakan dividen merupakan salah satu faktor penentu investor dalam memutuskan apakah mereka akan menginvestasikan dana mereka atau tidak. Informasi mengenai naikturunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dianggap cukup penting, karena dalam informasi tersebut mengandung sejumlah informasi (*information content*) yang sesuai dengan kemungkinan keuntungan yang dapat diterima suatu perusahaan di masa depan (Jogiyanto, 2007).

Kebijakan yang diambil perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham secara stabil atau meningkat dapat menaikkan kepercayaan investor karena secara tidak langsung berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat. Informasi ini dapat menjadi salah satu faktor penentu yang membuat seorang investor memutuskan untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki atau tidak ke perusahaan. Investasi yang dilakukan oleh investor tersebut akan mempengaruhi harga saham yang dimiliki oleh perusahaan (Ambarwati, 2010).

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran saham oleh pelaku pasar di pasar modal. Harga saham sangat penting bagi perusahaan sebab hal tersebut menjadi dasar bagi investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasi pada perusahaan tersebut. Saham perusahaan yang termasuk ke dalam *index high dividend* merupakan saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki *dividend yield* yang tinggi (Sunariyah, 2011).

Menghitung kebijakan dividen memerlukan *dividend payout ratio* dan *dividend yield*. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan dividen yang diberikan

ke pemegang saham dan laba bersih per saham. *Dividend payout ratio* digunakan untuk mengetahui apakah dividen yang dibayarkan perusahaan kepada investor sudah Efektif dalam menaikkan harga saham dengan meningkatkan nilai perusahaan kepada investor (Hin, 2001).

Dividend yield adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. menunjukkan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham setiap tahunnya yang dimana jika *dividend yield* meningkat maka akan meningkatkan harga saham sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Warsono, 2003). Namun, berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id fluktuasi harga saham tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Tabel 1.1 berikut ini menampilkan data tentang perubahan *dividend payout ratio* dan *dividend yield* perusahaan *index high dividend* tahun 2018-2022.

Tabel 1.1 Data Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang masuk kedalam *Index High Dividend* Tahun 2018 hingga 2022

NO	CODE	DIVIDEND PAYOUT RATIO					DIVIDEND YIELD				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	46%	47%	102%	16%	70%	8%	6%	5%	3%	9%
2	AMRT	35%	50%	36%	40%	27%	1%	1%	3%	2%	1%
3	ANTM	35%	35%	35%	35%	50%	2%	0%	1%	1%	2%
4	ASII	40%	40%	29%	48%	85%	3%	3%	2%	4%	2%
5	BBCA	32%	48%	48%	57%	57%	1%	2%	2%	2%	0%
6	BBNI	35%	25%	25%	25%	25%	3%	3%	3%	1%	2%
7	BBRI	50%	60%	65%	80%	85%	4%	4%	2%	4%	0%
8	BJBR	57%	40%	56%	52%	50%	4%	5%	10%	7%	8%
9	BJTM	46%	44%	45%	44%	52%	6%	7%	9%	6%	6%
10	BMRI	45%	60%	45%	60%	60%	3%	5%	3%	5%	10%
11	BNGA	20%	40%	60%	60%	70%	2%	3%	8%	4%	10%
12	BSSR	54%	33%	31%	87%	90%	19%	21%	4%	18%	38%
13	HEXA	80%	47%	117%	125%	120%	18%	15%	16%	8%	12%
14	HMSP	93%	90%	62%	45%	40%	3%	6%	8%	7%	6%
15	INDF	50%	50%	38%	35%	45%	3%	4%	4%	7%	4%
16	ITMG	100%	78%	79%	80%	120%	17%	11%	3%	6%	14%
17	MPMX	56%	40%	39%	75%	120%	62%	14%	23%	7%	23%
18	PTBA	75%	56%	58%	35%	75%	8%	12%	3%	23%	15%
19	TLKM	80%	82%	75%	80%	76%	4%	4%	5%	5%	4%
20	UNTR	40%	12%	40%	45%	121%	4%	80%	2%	8%	3%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan dan Tahunan, (<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diakses tanggal 15 Mei 2023)

Tabel 1.1 menunjukkan adanya perubahan *dividend payout ratio* dan *dividend yield* dari tahun ke tahun yang dialami oleh perusahaan, baik kenaikan maupun penurunan. Seperti yang terlihat pada perusahaan BBCA (Bank Central Asia Tbk.) dan perusahaan BNGA (Bank CIMB Niaga Tbk.) mengalami kenaikan *dividend payout ratio* dan *dividen yield* pada tahun 2018 hingga 2022. Berbeda dengan perusahaan HMSP (H.M Sampoerna Tbk.) yang terlihat mengalami

penurunan *dividend payout ratio* dan *dividen yield* pada tahun 2018 hingga 2022. Sedangkan pada perusahaan ADRO (Adaro Energy Indonesia Tbk.) dan ANTM (Aneka Tambang Tbk.) mengalami kenaikan *dividend payout ratio* namun mengalami penurunan pada *dividen yield* pada tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 1.2 Data Harga Saham pada Perusahaan yang Masuk ke dalam *Index High Dividend* Tahun 2018 hingga 2022

NO	KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM (Closing Price)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	1215	1587	1430	2250	3850
2	AMRT	935	880	800	1215	2650
3	ANTM	765	840	1935	2250	1985
4	ASII	8225	6925	6425	5700	5700
5	BBCA	5200	6685	6770	7300	8550
6	BBNI	8800	7850	6175	6750	9225
7	BBRI	3660	4400	4170	4110	4940
8	BJBR	2050	1185	1550	1335	1345
9	BJTM	690	655	685	750	710
10	BMRI	7375	7675	6325	7025	9925
11	BNGA	915	965	995	965	1185
12	BSSR	2340	1820	1695	4090	4340
13	HEXA	3050	2260	3480	6150	5275
14	HMSP	3710	2100	1505	965	840
15	INDF	7450	7925	6850	6325	6725
16	ITMG	20250	11475	13850	20400	39025
17	MPMX	770	665	494	1145	1125
18	PTBA	4300	2660	2810	2710	3690
19	TLKM	3750	3970	3310	4040	3750
20	UNTR	27350	1525	26600	22150	26075

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan dan Tahunan, (<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> diakses tanggal 15 Mei 2023)

Data pada Tabel 1.2 menunjukkan perubahan harga saham perusahaan dari tahun ke tahun, baik mengalami kenaikan maupun penurunan. Seperti yang terlihat pada perusahaan ADRO (Adaro Energy Indonesia Tbk.), ANTM (Aneka Tambang Tbk.), BBCA (Bank Central Asia Tbk.), BNGA (Bank CIMB Niaga Tbk.) dan ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk.) mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Berbeda dengan perusahaan ASII (Astra International Tbk.) dan HMSP (H.M. Sampoerna Tbk.) mengalami penurunan harga saham pada tahun 2018 hingga 2022.

Perbandingan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 bervariasi dalam kenaikan maupun penurunan DPR, DY dan harga saham. Ada yang mengalami kenaikan pada DPR dan DY diikuti dengan kenaikan harga saham, seperti yang terlihat pada perusahaan BBCA dan BNGA. Sebaliknya pada perusahaan ITMG mengalami penurunan pada DPR dan DY namun mengalami kenaikan harga saham. Berbeda halnya yang terlihat pada perusahaan ADRO dan ANTM mengalami kenaikan DPR sedangkan DY mengalami penurunan namun mengalami kenaikan harga saham. Keadaan lainnya terlihat pada perusahaan BJTM mengalami kenaikan DPR namun mengalami penurunan pada harga saham. Sedangkan pada perusahaan HMSP mengalami kenaikan pada DY namun mengalami penurunan pada harga saham.

Pemilihan periode penelitian antara tahun 2018 hingga 2022 didasarkan pada tujuan utama penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan. Selain itu, karena data time series yang tersedia untuk periode ini lengkap dan terverifikasi serta ketersediaan data yang akurat dan relevan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan pada *index high dividend* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham yang dilakukan oleh Tambunan et.al. (2022) yang mengatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh pada harga saham, sedangkan *dividend yield* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan harga saham dipengaruhi oleh *dividend payout ratio*. Kenaikan DPR dapat diartikan sebagai informasi bahwa profitabilitas perusahaan di masa mendatang akan baik (berita baik = *good news*), maka dari itu harga saham perusahaan akan bereaksi positif (naik). Sedangkan perubahan pada DY tidak akan berdampak pada harga saham karena investor mengambil keputusan untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh pembayaran dividen oleh perusahaan. Para investor lebih menyukai pembagian dividen yang rendah dibandingkan yang tinggi sebab ketika pembagian dividen rendah akan mengakibatkan laba ditahan akan bertambah sehingga perusahaan dapat menambah laba untuk mengembangkan perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Latifah (2020) mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa rutin dividen dibayarkan, maka tidak akan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut tidak searah dengan penelitian Istanti (2018) yang mengatakan terdapat hubungan dan pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dari pengujian yang telah dilakukan kebijakan dividen (*payout ratio*) memang mempunyai hubungan dengan harga saham LQ45, serta berpengaruh positif terhadap harga saham LQ45, meskipun persentasenya kecil. Adanya pengaruh yang kecil ini disebabkan karena kebijakan dividen bukan merupakan faktor satu-satunya yang dapat mempengaruhi harga saham di bursa efek.

Melihat adanya perbedaan pengaruh di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam *index high dividend* dengan melihat *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil topik mengenai "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan pada *Index High Dividend* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *index high dividend* tahun 2018 – 2022?
2. Apakah *dividend yield* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *index high dividend* tahun 2018 – 2022?
3. Apakah *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *index high dividend* tahun 2018 – 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham perusahaan *index high dividend* tahun 2018 – 2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh *dividend yield* terhadap harga saham perusahaan *index high dividend* tahun 2018 – 2022.

3. Untuk menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan *index high dividend* tahun 2018 – 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh dari kebijakan dividen terhadap harga saham. Selain itu, memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi para investor untuk membantu proses pengambilan keputusan investasi pada perusahaan di bursa efek Indonesia sehingga para investor dapat memilih saham mana yang akan diambil pada tingkat return tertentu dalam suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab awal yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri atas beberapa sub bab mulai dari landasan teori mengenai manajemen keuangan perusahaan, dividen dan saham. Selain itu, bab ini berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis guna memberikan arah dan fokus penelitian secara efektif yang didasarkan pada kajian teoritik, konsep dan penelitian-penelitian terdahulu.

Bab IV Metode Penelitian

Bab ini berisi sub bab yang menjelaskan tentang metode penelitian mulai dari rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian hingga analisis data.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian dan analisis data setelah dilakukan pengolahan data penelitian. Analisis data yang dilakukan terdiri atas uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji simultan dan uji parsial untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini.

BAB VI Penutup

Bab terakhir adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta keterbatasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Pada bagian ini akan diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan.

2.1.1 Manajemen Keuangan Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan Perusahaan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Keuangan perusahaan adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu perusahaan berusaha mencari dana, mengelola dan membagi hasil keuntungan sesuai dengan besarnya kepemilikan dana yang ditempatkan (Fahmi, 2015).

2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan Perusahaan

Anwar (2019) mengemukakan bahwa tujuan utama dari manajemen keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Memaksimalisasi nilai pemegang saham, manajemen keuangan bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para

pemegang saham dengan mengelola aset perusahaan dan melakukan keputusan investasi yang menguntungkan.

- 2) Pengelolaan risiko, manajemen keuangan berusaha untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dihadapi perusahaan, sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian ekonomi dan bisnis.
- 3) Pencapaian efisiensi keuangan, tujuan lainnya adalah mencapai efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan perusahaan, seperti mengurangi biaya modal meningkatkan penggunaan aset, dan mengoptimalkan struktur modal.
- 4) Pemenuhan kewajiban keuangan, manajemen keuangan bertanggung jawab untuk memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban secara tepat waktu, termasuk pembayaran hutang dan dividen kepada pemegang saham.
- 5) Pengambilan keputusan investasi yang bijaksana, manajemen keuangan perusahaan harus mengambil keputusan investasi yang cerdas untuk memastikan alokasi dana yang tepat dalam proyek yang menguntungkan dan sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan.
- 6) Peningkatan kinerja keuangan, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu tujuan utama manajemen keuangan, seperti meningkatkan laba bersih, pertumbuhan pendapatan, dan tingkat pengembalian investasi.
- 7) Menjaga keberlanjutan perusahaan, manajemen keuangan bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang dengan mengelola likuiditas,

menghindari utang yang berlebihan, dan menghadapi perubahan pasar dengan bijaksana.

2.1.2 Harga Saham

2.1.2.1 Pengertian Saham

Manan (2012) menyatakan saham adalah surat berharga keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan patungan sebagai suatu alat untuk meningkatkan modal jangka panjang. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen. Pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Kasmir, 2009: 209).

Menurut Husnan (2002), sekuritas (saham) merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Menurut Darmaji (2006), jenis-jenis saham terbagi menjadi :

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih, saham terbagi menjadi sebagai berikut :
 - a. Saham biasa, yaitu saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling junior dalam pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

- b. Saham Preferen, yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap, tetapi juga bisa mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.
2. Ditinjau dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan menjadi:
 - a. Saham atas unjuk, artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b. Saham atas nama, merupakan saham dengan nama pemilik yang ditulis secara jelas dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
 3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, saham dapat dibedakan sebagai berikut:
 - a. Saham unggulan, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pimpinan (*leader*) di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - b. Saham pendapatan, yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - c. Saham pertumbuhan, yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pimpinan di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
 - d. Saham spekulatif, yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun

ke tahun, akan tetapi memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

- e. Saham sikikal, yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.1.2.2 Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2007) harga saham adalah harga lembar saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Sunariyah (2011) harga saham merupakan satuan angka dasar yang telah disepakati. Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri di pasar, sehingga harga saham memiliki keterkaitan dengan pasar suatu saham. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan (permintaan), sedangkan sedikit investor yang ingin menjual saham tersebut (penawaran) maka harga saham tersebut akan semakin menurun.

2.1.2.3 Jenis-jenis Harga Saham

Widoatmojo (2012) menyatakan jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut :

- 1) Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- 2) Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana

biasanya ditetapkan oleh pinjaman emisi (*undewriter*) dan emiten.

- 3) Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dalam bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi.
- 4) Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.
- 5) Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir dari bursa.
- 6) Harga tertinggi adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
- 7) Harga terendah adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
- 8) Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*). Harga saham penutupan memiliki nilai penting karena menjadi acuan untuk menghitung perubahan harga harian. Harga penutupan adalah harga akhir yang digunakan sebagai referensi untuk menetapkan nilai penutupan harian dari sebuah saham (Widoatmojo, 2012).

2.1.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Secara umum ada beberapa faktor yang memengaruhi naik turun harga saham sebagai berikut: (<https://www.sikapiuangmu.ojk.go.id>, diakses tanggal 22 November 2023)

- a. Faktor Fundamental Perusahaan adalah faktor utama penyebab harga saham naik atau turun yang harus selalu dicermati dalam berinvestasi saham. Saham dari perusahaan yang memiliki fundamental baik akan menyebabkan tren harga sahamnya naik. Sedangkan saham dari perusahaan yang memiliki fundamental buruk akan menyebabkan tren harga sahamnya turun.
- b. Aksi Korporasi Perusahaan yang berupa kebijakan yang diambil jajaran manajemen perusahaan. Dampaknya dapat mengubah hal-hal yang bersifat fundamental dalam perusahaan.
- c. Proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Performa atau kinerja perusahaan dijadikan acuan bagi para investor maupun analisis fundamental dalam melakukan pengkajian terhadap saham perusahaan. Diantara beberapa faktor, yang paling menjadi sorotan adalah tingkat dividen tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku/*Price to Book Value (PBV)*, *earning per share (EPS)*, dan tingkat laba suatu perusahaan.

Perusahaan yang menawarkan DPR yang lebih besar cenderung disukai investor karena bisa memberikan imbal balik yang bagus.

Dalam praktiknya, DPR berdampak pada harga saham. EPS yang tinggi mendorong para investor untuk membeli saham tersebut yang menyebabkan harga saham makin tinggi. Tingkat rasio utang dan PBV juga memberikan efek signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio utang yang tinggi biasanya adalah perusahaan yang sedang bertumbuh. Perusahaan tersebut biasanya akan gencar dalam mencari pendanaan dari para investor. Meskipun demikian, perusahaan seperti ini biasanya juga banyak diminati investor. Sebab jika hasil analisisnya bagus, saham tersebut akan memberikan imbal tinggi (*high return*) karena kedepannya kapitalisasi passarnya bisa meningkat. (<https://www.sikapiuangmu.ojk.go.id>, diakses tanggal 22 November 2023)

2.1.3 Dividen

2.1.3.1 Pengertian Dividen

Menurut Hin (2001), pengertian dividen adalah pembagian bagian keuntungan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham pada saat berlangsungnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Menurut Baridwan (2000), dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham perseroan terbatas yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

Menurut Jogiyanto (2007) tingkat imbal hasil dividen atas saham mirip dengan tingkat imbal hasil sekarang dari obligasi. Keduanya seperti pendapatan sekarang atas persentase dari harga dan mengabaikan pengaruh keuntungan atas penjualan saham

(capital gain,yaitu kenaikan harga) atau kerugian atas penjualan sehingga tidak mencerminkan total imbal hasil. Dividen yang rendah diasumsikan menawarkan prospek yang besar atas keuntungan modal, atau investor tidak akan memasangnya dalam portfolio mereka.

2.1.3.2 Jenis-jenis Dividen

Tandelilin (2010) mengatakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ditinjau dari bentuknya ada 3 (tiga) macam, yaitu :

1. Dividen tunai (cash dividend). Pada umumnya, dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham adalah rupiah tunai yang disebut dividen tunai (cash dividend). Namun pembagian dan besarnya dividen tidaklah dijamin.
2. Dividen saham (stock dividend). Selain tunai, perusahaan juga dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk saham baru sehingga meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham. Jenis dividen ini disebut dividen saham (stock dividend).
3. Saham bonus (bonus share). Saham bonus merupakan saham baru yang diberikan kepada pemegang saham dan berasal dari kapitalisasi agio saham. Bedanya adalah dividen saham berasal dari laba perusahaan.

2.1.3.3 Kebijakan Dividen

2.1.3.3.1 Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditanam di dalam perusahaan (Riyanto, 2001). Brigham dan Houston (2010) berpendapat bahwa kebijakan dividen yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.3.3.2 Bentuk-bentuk Kebijakan Dividen

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawasan pasar modal di Indonesia memiliki peraturan dan mengenai kebijakan pembagian dividen bagi perusahaan publik. Peraturan tersebut diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Penyampaian Informasi Material (<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Rencana-dan-Penyelenggaraan-Rapat-Umum-Pemegang-Saham-Perusahaan-Terbuka-/poj%2015-2020.pdf> diakses tanggal 3 September 2023). Beberapa poin penting dalam peraturan tersebut adalah :

1. Perusahaan publik wajib menyampaikan rencana pembagian dividen kepada pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.
2. Rencana pembagian dividen harus disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan.

3. Perusahaan publik harus memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan investasi perusahaan dalam menentukan kebijakan pembagian dividen.
4. Perusahaan publik harus memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menentukan kebijakan pembagian dividen.

Pemegang saham (*investor*) dalam menilai kebijakan dividen perusahaan serta potensi pengembalian investasi dividen akan menghitung *dividend payout ratio* dan *dividen yield*. Kedua rasio ini memberikan pemahaman tentang seberapa besar dividen dibayarkan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan laba bersihnya dan seberapa menguntungkan dividen tersebut bagi pemegang saham dalam hubungannya dengan harga saham saat ini seperti yang dijelaskan berikut ini (Sundjaja, 2003):

a. *Dividend Payout Ratio*

Menurut Hin (2001), *dividend payout ratio* merupakan perbandingan dividen yang diberikan ke pemegang saham dan laba bersih per saham. *Dividend payout ratio* adalah persentase laba yang dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham. Rasio yang berkaitan dengan jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba setelah pajak perusahaan yang menghasilkan persentase pembayaran laba kepada pemegang saham (Darmaji, 2001).

Menurut Riyanto (2001), *dividend payout ratio* adalah presentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen kas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan,

maka semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan dalam perusahaan.

Jogiyanto (2007) mengatakan rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Rasio pembayaran dividen adalah persentase deviden yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham. DPR memberikan gambaran tingkat pembagian terhadap Net Income yang diperoleh perusahaan. Semakin mapan suatu perusahaan pada umumnya memiliki tingkat DPR yang semakin tinggi.

Rumus :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Net Income}}$$

b. Dividend Yield

Menurut Warsono (2003) *dividend yield* adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. *Dividend yield* menyediakan suatu ukuran komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Beberapa investor menggunakan *dividend yield* sebagai suatu penyaring investasi, yaitu mereka akan berusaha menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan *dividend yield* yang tinggi. *Dividend Yield* (DY) dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{DY} = \frac{\text{Dividen yang Dibayarkan}}{\text{Harga Saham Sekarang}}$$

2.1.3.4 Relevansi Kebijakan Dividen dengan Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (1998), penjelasan umum mengenai relevansi dividen terhadap harga saham adalah sebagai berikut :

a. Penjelasan *The Bird – In – the – Hand*

Hubungan antara nilai perusahaan dan pembayaran dividen adalah bahwa dividen menunjukkan hal yang pasti berkaitan dengan apresiasi harga saham. Karena dividen diduga risikonya lebih kecil dibandingkan dengan *capital gain*, maka perusahaan seharusnya menetapkan rasio pembayaran dividen yang tinggi dan menawarkan *dividend yield* yang tinggi untuk memaksimalkan harga saham.

b. Penjelasan *Signalling*

Alasan lainnya yang mungkin untuk pembayaran dividen adalah penggunaan kebijakan dividen untuk mengkomunikasikan informasi mengenai prospek masa depan perusahaan bagi investor. Berdasarkan kandungan informasi dari dividen atau penjelasan *signalling*, pengumuman dividen akan menyampaikan informasi yang bernilai mengenai penilaian manajemen terhadap profitabilitas masa datang perusahaan. Jika manajer mempunyai informasi yang tidak dimiliki oleh investor maka manajer dapat menggunakan perubahan dalam dividen sebagai cara untuk menunjukkan sinyal informasi dan kemudian menurunkan asimetri informasi. Kemudian investor akan menggunakan pengumuman dividen sebagai informasi untuk menilai harga saham perusahaan.

c. Penjelasan *Tax – Preference*

Penjelasan lainnya tentang mengapa kebijakan dividen penting, dikaitkan dengan dampak pajak, berdasarkan teori *tax preference*, investor mungkin menyetujui penyimpanan dana di samping pembayaran dividen karena alasan yang berkaitan dengan pajak. Perlakuan yang menguntungkan dari *capital gains* melebihi dividen akan mengarahkan investor untuk lebih memilih pembayaran dividen yang lebih rendah daripada yang lebih tinggi. Teori ini mengatakan bahwa perusahaan sebaiknya menjaga pembayaran dividen agar rendah, jika mereka ingin memaksimalkan harga-harga. Karena dampak pajak berbeda diantara berbagai tipe investor mungkin tertarik dengan perusahaan yang kebijakan dividennya cocok dengan keadaan pajak mereka. Hal lainnya yang seimbang, saham dengan pembayaran yang rendah harusnya menarik investor golongan pajak yang tinggi.

d. Penjelasan keagenan

Pandangan yang populer lainnya mengenai relevansi dividen adalah teori keagenan. Teori ini diturunkan dari konflik kepentingan antara manajer kantor pusat dan pemegang saham. Teori ini mengatakan bahwa mekanisme dividen menyediakan insentif bagi manajer untuk menurunkan biaya yang berkaitan dengan hubungan principal/agen.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ini diuraikan sejumlah hasil penelitian terdahulu

yang relevan dengan penelitian ini sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneiti	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
1.	Tambunan A., dkk (2022)	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada <i>Index High Diviend</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 perusahaan <i>index high dividend</i> . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.	<i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>Dividend Yield</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
2.	Latifah, H. C. dan Suryani, A. W. (2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham.	Sampel dari penelitian ini adalah 27 perusahaan sektor pertambangan yang listing berturut-turut tahun 2008-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah	Kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Profitabilitas dan Likuiditas beerpengaruh terhadap harga saham.

			analisis regresi panel.	
3.	Narayanti, N. P. L., dan Gayatri. (2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Tahun 2009-2018	Sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan LQ45 dengan metode observasi nonpartisipan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.	Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4.	Ermia C., dkk (2019)	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2017	Sampel dari penelitian ini adalah 3 perusahaan sub sektor otomotif yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2008-2017. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda.	Pembayaran dividen (DPR) perusahaan yang naik mempengaruhi harga saham perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam menjamin pembagian imbal hasil (DY) kepada para pemegang saham

				mempengaruhi naiknya harga saham perusahaan.
5.	Fitri, I.K. dan Purnamasari, I. (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif.	Kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, harga saham berubah sebagai tanggapan atas perubahan dividen, karena pasar mungkin percaya bahwa perubahan menunjukkan sesuatu tentang kemungkinan penghasilan masa depan.
6.	Hakami, (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham	Sampel dari perusahaan ini adalah 70 perusahaan yang listing di BEI tahun 2007-2011. Metode	Kebijakan dividen terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, artinya

			penelitian dalam penelitian ini adalah Regresi Lag yang didistribusikan (<i>Distributed-Lag</i>).	semakin tinggi dividen yang dibagikan maka akan semakin tinggi harga sahamnya.
7.	Istanti (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45	Sampel dari penelitian ini adalah 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dari purposive sampling perusahaan LQ-45. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.	Terdapat hubungan dan pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
8.	Nguyen T. et al. (2020)	<i>Dividend policy and share price volatility: empirical evidence from Vietnam</i>	Sampel dari penelitian ini adalah 260 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di HOSE. Pendekatan statistik yang digunakan adalah FEM, REM, GMM.	Temuan menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>dividend yield</i> dan volatilitas harga saham, serta hubungan negatif antara <i>dividend</i>

				<i>payout ratio</i> dan volatilitas harga saham.
9.	Almanaseer, S. (2019)	<i>Dividend Policy and Share Price Volatility: Evidence from Jordan</i>	Sampel penelitian ini adalah 20 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Saham Amman. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda.	Hasil menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara volatilitas harga saham dan <i>dividend yield</i> serta <i>dividend payout ratio</i> .
10.	Kumaraswamy, S., et al. (2019)	<i>Dividend Policy and Stock Price Volatility in Indian Capital Market</i>	Sampel terdiri dari 116 perusahaan tekstil yang terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Saham Bombay di India (BSE). Model regresi yang digunakan adalah regresi kuadrat terkecil berganda.	Hasil empiris menunjukkan bahwa dividen memengaruhi variasi harga saham di India yang sesuai dengan teori "burung di tangan" dan teori "sinyal" tentang dividen.

Sumber : Data diolah dari berbagai sumber, 2023.